

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2010	2009
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3	37.132.860.080	79.362.204.880
Deposito yang di batasi penggunaannya	2c,4	29.519.525.262	47.457.500
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga sebesar Rp3.808.301.757 (2009: Rp4.956.682.399)			
- Pihak ketiga	2e,5	291.027.642.890	312.778.125.305
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,5,10	861.999.736	1.201.555.509
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga		1.367.041.201	1.288.637.922
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rpnil (2009: Rp312.229.796)	2f,6	79.371.550.398	68.120.227.993
Pajak dibayar di muka	17	48.992.038.964	21.971.678.777
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	57.444.649.141	12.444.198.237
Jumlah aset lancar		545.717.307.672	497.214.086.123
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp410.122.790.710 per 31 Maret 2010 (Rp92.035.940.746 per 31 Maret 2009)	2h,8	372.102.473.381	67.929.210.839
Aset pajak tangguhan - bersih	2o,17d	7.924.946.702	13.315.276.876
Dana yang dibatasi penggunaannya	2c,4	11.273.131.205	-
Pinjaman kepada pemegang saham	2d,10	31.038.347.047	-
Goodwill - bersih	2i,9	3.580.614.570	-
Aset tidak lancar lainnya		4.378.413.246	1.032.273.502
Jumlah aset tidak lancar		430.297.926.151	82.276.761.217
JUMLAH ASET		976.015.233.823	579.490.847.340

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	11	203.269.057.501	162.474.207.537
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,10,11	33.834.207.997	17.524.696.160
Hutang Dividen	13	11.331.250.000	22.661.775.000
Uang muka penjualan		1.644.934.030	1.620.874.396
Hutang pajak	2o,17a	7.002.735.516	48.634.333.935
Beban yang masih harus dibayar dan pencadangan	12	12.932.151.758	21.520.809.015
Hutang pembiayaan konsumen			
- yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	583.935.434	2.082.228.381
Pinjaman bank jangka pendek	15	24.991.697.139	-
Pinjaman bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	18.294.169.600	-
Jumlah kewajiban lancar		313.884.138.975	276.518.924.424
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o,17d	6.399.388.116	-
Pinjaman dari pemegang saham	2d,10	22.690.250.000	-
Hutang lain-lain			
- Pihak Ketiga		10.923.098	110.384.746
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 10	-	256.908.387
Pinjaman bank jangka panjang	16	212.431.973.403	-
Hutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14	209.054.160	454.222.263
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2k,18b	11.730.271.251	6.903.611.097
Jumlah kewajiban tidak lancar		253.471.860.028	7.725.126.493
JUMLAH KEWAJIBAN		567.355.999.003	284.244.050.917
HAK MINORITAS	2b,19a	267.049.629.306	153.858.615.881
EKUITAS			
Modal saham nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar – 7 miliar saham (2009: 4 miliar saham)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.765,93 juta saham (2009: 1.017,75 juta saham)	20	176.592.777.700	101.750.000.000
Tambahan modal disetor	21	97.020.608.180	56.963.383.388
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1d,2d,30	(167.763.681.154)	(52.389.801.793)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	29	200.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		35.559.900.788	34.964.598.947
JUMLAH EKUITAS		141.609.605.514	141.388.180.542
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		976.015.233.823	579.490.847.340

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2010	2009
PENJUALAN BERSIH	2n,22	359.632.669.319	335.443.971.092
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,23	287.425.902.749	262.298.271.808
LABA KOTOR		72.206.766.570	73.145.699.284
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	25	16.732.985.677	7.739.646.353
Beban umum dan administrasi	26	19.598.030.275	13.212.091.127
Jumlah beban usaha		36.331.015.952	20.951.737.480
LABA USAHA		35.875.750.618	52.193.961.804
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba penjualan aset tetap	8	21.746.875	-
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih		1.684.124.243	9.191.208.921
Pendapatan bunga		623.498.632	1.241.440.802
Amortisasi biaya pinjaman	16	(392.171.814)	-
Penghasilan sewa		-	107.677.916
Biaya bunga		(6.644.898.603)	(102.146.724)
(Beban)/penghasilan lain-lain - bersih		(17.054.494.821)	(5.027.450.509)
Jumlah (beban)/penghasilan lain-lain - bersih		(21.762.195.488)	5.410.730.406
Laba sebelum beban pajak		14.113.555.130	57.604.692.210
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH			
Kini	2o,17b	8.698.928.761	17.895.900.120
Tanggung	2o,17b	(3.964.325.308)	(996.710.276)
Jumlah pajak penghasilan		4.734.603.453	16.899.189.844
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		9.378.951.677	40.705.502.366
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	19b	7.581.057.089	25.770.125.792
LABA BERSIH		1.797.894.588	14.935.376.574
Laba bersih per saham dasar	2q,28	1,49	14,68

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahhan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas - Bersih
					Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2007, dilaporkan sebelumnya	18.500.000.000	428.673.873	175.523.450	-	-	3.963.270.839	23.067.468.162
Penyesuaian proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	90.495.321.429	-	-	90.495.321.429
Saldo 31 Desember 2007, disajikan kembali	18.500.000.000	428.673.873	175.523.450	90.495.321.429	-	3.963.270.839	113.562.789.591
Penyesuaian proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 36)	-	-	-	84.331.191.946	-	-	84.331.191.946
Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	100.497.143.480	100.497.143.480
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	(84.331.191.946)	(84.331.191.946)
Pembalikan atas proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	(174.826.513.375)	-	-	(174.826.513.375)
Penerimaan dari penawaran umum terbatas I	83.250.000.000	56.534.709.515	-	-	-	-	139.784.709.515
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(52.565.325.243)	-	-	-	(52.565.325.243)
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Saldo 31 Desember 2008, disajikan kembali	101.750.000.000	56.963.383.388	(52.389.801.793)	-	100.000.000	20.029.222.373	126.452.803.968
Laba bersih	-	-	-	-	-	14.935.376.574	14.935.376.574
Saldo 31 Maret 2009	101.750.000.000	56.963.383.388	(52.389.801.793)	-	100.000.000	34.964.598.947	141.388.180.542

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas-Bersih
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/	Belum Ditetapkan Penggunaannya/	
Saldo 31 Desember 2008, disajikan kembali (Catatan 36)	101.750.000.000	56.963.383.388	(52.389.801.793)	-	100.000.000	20.029.222.373	126.452.803.968
Laba Bersih	-	-	-	-	-	18.665.908.827	18.665.908.827
Penyesuaian pro forma – laba bersih 2009	-	-	-	3.102.223.118	-	-	3.102.223.118
Deviden	-	-	-	-	-	(4.833.125.000)	(4.833.125.000)
Penerimaan dari penawaran umum terbatas II	22.611.111.100	92.288.891.392	-	-	-	-	114.900.002.492
Penyesuaian pro forma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 36)	-	-	-	104.503.897.521	-	-	104.503.897.521
Pembalikan atas pro forma ekuitas dan dan pengakuan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 36)	-	-	(115.373.879.361)	(107.606.120.639)	-	-	(222.980.000.000)
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Saldo 31 Desember 2009	124.361.111.100	149.252.274.780	(167.763.681.154)	-	200.000.000	33.762.006.200	139.811.710.926
Pembagian saham bonus	52.231.666.600	(52.231.666.600)	-	-	-	-	-
Laba bersih	-	-	-	-	-	1.797.894.588	1.797.894.588
Saldo per 31 Maret 2010	176.592.777.700	97.020.608.180	(167.763.681.154)	-	200.000.000	35.559.900.788	141.609.605.514

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan kas dari pelanggan		364.308.990.571	432.253.820.235
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya		(340.993.195.136)	(388.132.455.888)
Pembayaran kepada karyawan		(30.196.382.478)	(12.115.433.725)
Penghasilan bunga yang diterima		453.087.330	1.258.437.195
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(12.016.071.655)	(29.804.004.971)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		(18.443.571.368)	3.460.362.846
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Perolehan aset tetap		(45.577.946.805)	(25.595.278.838)
Hasil penjualan aset tetap dan aset lain-lain	8	120.250.000	-
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya		16.849.544	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(45.440.847.261)	(25.595.278.838)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Penerimaan pinjaman dari Pemegang saham		8.500.000.000	-
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen		(324.889.867)	(732.699.654)
Pembayaran dividen kepada pemegang saham minoritas perusahaan		-	(8.393.250.000)
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(4.683.929.600)	-
Pembayaran bunga		(9.410.440.527)	-
Pembayaran hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	(1.922.457.053)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		(5.919.259.994)	(11.048.406.707)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(69.803.678.623)	(33.183.322.699)
(RUGI)/LABA SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS		(335.454.161)	3.068.428.715
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		148.064.649.331	109.477.098.864
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3,4	77.925.516.547	79.362.204.880

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ancora Indonesia Resources Tbk ("Perseroan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Sugito Tedjamulja, S.H., tanggal 15 September 2003. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24761.HT.01.01.TH.2003 tanggal 16 Oktober 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2004, Tambahan No. 2738.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 18 September 2009 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 dari Fathiah Helmi, S.H., tanggal 6 November 2008, semua pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT TD Resources Tbk menjadi PT Ancora Indonesia Resources Tbk.

Perubahan nama Perseroan tersebut efektif sejak tanggal 3 Desember 2008, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-92968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 dari Fathiah Helmi, S.H., tanggal 1 Desember 2009 sehubungan dengan penyesuaian maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.J.1. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-04096 tanggal 17 Februari 2010, yang telah mendapatkan persetujuan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. No. AHU-15750.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 26 Maret 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertambangan, perdagangan umum, industri, pertanian, pembangunan, dan jasa umum. Selama tahun 2010, Perseroan belum memiliki kegiatan operasi aktif, kecuali yang berhubungan dengan peranannya sebagai perusahaan induk (*holding company*).

Operasi komersial selama 2010 hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian dilaksanakan melalui anak perusahaan. Ruang lingkup kegiatan anak perusahaan dijelaskan pada Catatan 1d.

Kantor Perseroan berlokasi di Plaza Sudirman, Plaza Marein lantai 11, Jl. Jend. Sudirman kav. 76-78, Jakarta, Indonesia. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari tahun 2004.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 29 Maret 2006, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Suratnya No. S-753/PM/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 85.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 per saham. Pada tanggal 17 April 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 September 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-6546/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 832.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp170 per saham. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya pada tanggal 17 Oktober 2009.

Pada tanggal 11 September 2009, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-8384/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 226.111.111 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp520 per saham. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya pada tanggal 19 Oktober 2009.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

2010

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Judi Magio Jusuf
Komisaris	:	Edwin Stamboel
Komisaris	:	Usman H.Darus
Komisaris Independen	:	I Nyoman Tjager

Direksi

Direktur Utama	:	Dharma Utama Djojonegoro
Direktur Independen	:	J. Roger Harkin
Direktur	:	Meliza Musa Rusli

2009

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Judi Magio Jusuf
Komisaris	:	Edwin Stamboel
Komisaris Independen	:	I Nyoman Tjager

Direksi

Direktur Utama	:	Usman H. Darus
Direktur independen	:	J. Roger Harkin

Komposisi Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	I Nyoman Tjager
Anggota	:	Mursid Setiadji
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan

Komposisi Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	I Nyoman Tjager
Anggota	:	Mursid Setiadji
Anggota	:	Trisning Setiadi

Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah Meliza Musa Rusli dan A. Bambang Tridoyo.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp637.500.000 (2009: Rp315.000.000); dan kepada Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp138.750.000 (2009: Rp427.500.000).

Pada tanggal 31 Maret 2010, dan 31 Maret 2009, Perseroan dan anak perusahaan mempunyai 315 dan 212 karyawan tetap (tidak diaudit).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan

Kepemilikan saham Perseroan pada anak perusahaan yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Anak perusahaan	Domisili	Jenis usaha	Persentase kepemilikan		Dimulainya kegiatan komersial	Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2010	2009		2010	2009
PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK")	Jakarta	Industri bahan peledak, jasa peledakan dan perdagangan bahan peledak dan aksesorisnya	50,00%	40,00%	1991	688.407.508.303	554.952.332.006
PT Bormindo Nusantara ("BN")	Jakarta	Jasa Pengeboran	60,00%	-	1981	255.842.688.734	-
PT Ancora Shipping ("AS")	Jakarta	Pelayaran Dalam Negeri	99,80%	-	-	354.450.306	-
PT Navindo Geosat ("NVG")	Jakarta	Perdagangan umum	-	99,00%	2006	-	1.042.881.959

MNK

Pada tanggal 17 Oktober 2008, Perseroan membeli 40% saham PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK") dari PT Ancora Mining Service ("AMS"), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, senilai Rp141.360.000.000. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga perolehan dan 40% nilai aset bersih MNK sebesar Rp52.389.801.793 (rugi) dicatat sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", disajikan di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian (lihat Catatan 30 dan 36).

Selama 2009, Perseroan membeli 4.716 lembar saham baru yang diterbitkan oleh MNK kepada Perseroan dengan harga perolehan sebesar Rp98.637.281.064. Pembelian ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan saham Perseroan saham di MNK dari 40% menjadi 50%. Transaksi ini menghasilkan *goodwill* sebesar Rp4.077.013.333 dan diamortisasi selama lima tahun (lihat Catatan 9).

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 14 tertanggal 6 Mei 1997, MNK telah ditunjuk untuk mengadakan dan mendistribusikan bahan peledak dan aksesorisnya untuk aktivitas komersial di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia No. KEP/242/M/XII/2009 tanggal 8 Desember 2009, MNK diberikan izin sebagai badan usaha di bidang peledakan hingga tanggal 8 Desember 2019. Surat Keputusan ini harus diperbaharui setiap sepuluh tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia No. KEP/257/M/XII/2009 tanggal 14 Desember 2009, MNK disetujui dan diberikan sejumlah kuota untuk menyelenggarakan pengadaan dan distribusi bahan peledak komersial dan aksesoris hingga tanggal 31 Desember 2010. Persetujuan ini diperbaharui setiap tahun.

Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan MNK adalah industri bahan peledak, jasa peledakan dan perdagangan bahan peledak dan aksesorisnya.

BN

Pada 2 November 2009, Perseroan membeli 60% kepemilikan saham di BN dari PT Ancora Resources ("AR"), pemegang saham Perseroan senilai Rp222.980.000.000. Transaksi ini digolongkan sebagai sebuah transaksi dengan entitas sepengendali sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga perolehan dan 60% nilai aset bersih BN sebesar Rp115.373.879.361 (rugi) dan dicatat sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", disajikan di bagian ekuitas pada neraca konsolidasian (lihat Catatan 30 dan 36).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan

BN

Sebelum efektif sejak 23 Juni 2009, AR mengakuisisi 60% saham BN dari pihak ketiga. Sebelum tanggal 23 Juni 2009, BN bukan merupakan entitas bagian dari Ancora Grup, dan bukan entitas sepengendali. Oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian disajikan seolah-olah transaksi restrukturisasi terjadi sejak 23 Juni 2009. Laba bersih dari BN sejak 23 Juni sampai 2 November 2009 disajikan sebagai "Efek Penyesuaian Proforma" dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

AS

Berdasarkan akta notaris No. 90 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 29 Juni 2009, Perseroan mendirikan AS dengan kepemilikan 99,80%. Sisa kepemilikan lainnya dimiliki oleh PT Ancora Resources. Per tanggal 31 Maret 2010, AS belum memulai aktivitas operasi komersialnya.

NVG

Berdasarkan akta notaris no. 9 oleh Sugito Tedjamulja S.H., tanggal 6 Januari 2006, Perseroan mendirikan anak perusahaan PT Navindo Geosat dengan kepemilikan saham sebanyak 99,00%

Sesuai dengan akta notaris no. 6 tanggal 7 Mei 2009 oleh Fathiah Helmi, S.H., Perseroan menjual seluruh kepemilikan saham di PT Navindo Geosat kepada PT Navindo Technologies, pihak ketiga, sebesar Rp 1.980.000.000

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", yang telah diperbaharui dengan Surat Edaran BAPEPAM No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan dimana Perseroan dan anak perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, atau apabila Perseroan dan anak perusahaan memiliki 50% atau kurang penyertaan saham dengan hak suara tetapi memiliki kemampuan untuk mengendalikan.

Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian secara efektif telah beralih kepada Perseroan dan anak perusahaan, dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian berakhir.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih anak perusahaan disajikan sebagai "Hak minoritas" di neraca konsolidasian.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 1d, pada tanggal 17 Oktober 2008, Perseroan mengakuisisi 40% kepemilikan di PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK") dari PT Ancora Mining Service ("AMS"), pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tahun 2008 MNK telah menjadi bagian dari Grup Ancora sehingga laporan keuangan konsolidasian disajikan seolah-olah transaksi restrukturisasi terjadi sejak 1 Januari 2008.

Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan MNK, walaupun Perseroan hanya mempunyai kepemilikan 50% saham MNK, dikarenakan mempunyai pengendalian terhadap MNK yaitu dapat menunjuk atau memberhentikan sebagian besar manajemen MNK.

Sesuai dengan Kesepakatan bersama No.151/PK/SP/UK/II/2008, tanggal 14 Februari 2008, yang diaktakan dengan Akta Notaris No.15 dari Meiyane Halimatussyadiyah, S.H., tanggal 29 Februari 2008, PT Ancora Mining Service (AMS), pemegang saham MNK terdahulu, berhak untuk menunjuk 2 orang Direksi MNK serta bersama-sama dengan pemegang-pemegang saham MNK lainnya berhak mengangkat 1 orang Direksi lainnya. Jumlah Direksi MNK per 31 Maret 2010 adalah 4 orang. Sesuai dengan Kesepakatan bersama tersebut di atas dan Surat Keterikatan Terhadap Kesepakatan Bersama tanggal 4 Agustus 2008, Perseroan sebagai pemegang saham MNK, yang dahulu dimiliki oleh AMS, sekarang memiliki hak untuk menunjuk Direksi yang dahulu hak tersebut dimiliki oleh AMS.

Seperti yang disajikan pada catatan 1d, pada tanggal 2 November 2009, Perseroan memperoleh 60% kepemilikan di BN dari PT Ancora Resources ("AR"), pemegang saham Perseroan, dan pada tanggal 7 Mei 2009, Perseroan menjual seluruh kepemilikan saham di PT Navindo Geosat ("NVG") kepada PT Navindo Technologies ("NT"), pihak ketiga.

c. Kas dan Setara Kas

Perseroan dan anak perusahaan mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin sebagai kas dan setara kas.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada neraca konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal neraca konsolidasian disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasian.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yaitu:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

Transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan maupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan selain pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo piutang untuk masing-masing pelanggan pada akhir periode. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No. 14 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1994.

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perseroan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan bahan baku serta metode rata-rata bergerak untuk bahan penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dari biaya bahan baku dan penolong, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Perseroan dan anak perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Pengembangan tanah	20
Bangunan	20
Mesin pabrik	14-20
Peralatan pabrik	10
Perlengkapan proyek blasting	5
Alat-alat pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan	8-15
Alat-alat penyambung pipa selubung	5
Perabot dan interior	5
Kendaraan	4-5
Peralatan kantor	5

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditanggihkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tak digunakan dalam operasi direklasifikasi dari akun aset tetap ke akun aset tidak digunakan dalam operasi pada saat aset tersebut tidak digunakan dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, PSAK 26 (Revisi 2009) "Biaya Pinjaman" Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di telaah kembali, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif pada masing-masing periode.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi anak perusahaan/perusahaan asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perseroan atas aset bersih anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi, atau bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu lima tahun.

j. Penurunan Nilai Aset

Setiap tanggal neraca, Perseroan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual netto atau nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Imbalan Kerja Karyawan

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU 13). Anak perusahaan tertentu mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetapnya dan kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU 13. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi MNK dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 9,65% dari gaji kotor. Jika pendanaan dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan kurang dari jumlah manfaat yang ditentukan oleh program pensiun, anak perusahaan akan menyisihkan kekurangan pendanaan tersebut.

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk penyediaan imbalan kerja karyawan dalam UU 13 ditentukan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari batas tersebut diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut telah menjadi hak karyawan.

Anak perusahaan (MNK) memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti.

l. Informasi Segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer dan segmen geografis adalah segmen sekunder.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Berikut ini kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 :

	2010	2009
Rp/Dolar Amerika Serikat 1	9.115	11.575
Rp/Dolar Singapura 1	6.505	7.618
Rp/Euro 1	12.216	15.327

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan dari Perseroan kepada pelanggan. Pendapatan jasa peledakan diakui pada saat jasa diberikan dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak pengeboran dan perawatan sumur minyak diakui berdasarkan pekerjaan yang telah dikerjakan dengan mengalikan jumlah hari yang terpakai dengan tarif harian (*daily rates*) yang telah disetujui dengan pemberi kerja.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode/tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak memperkenankan adanya surat pemberitahuan pajak konsolidasian.

Oleh karena itu, saldo pajak pada laporan keuangan konsolidasian merupakan penggabungan saldo pajak dari saldo pajak Perseroan dan anak perusahaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan anak perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban, ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui RUPS Luar Biasa Perseroan.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba/(rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Transaksi Restrukturisasi

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam Standar ini yang dimaksud dengan transaksi antara entitas sepengendali adalah pengalihan entitas dalam satu grup yang sama dan secara substansi tidak merubah kepemilikan, sehingga tidak ada pengakuan laba atau rugi pada grup maupun entitas individu pada grup yang sama. Transaksi yang mendasari restrukturisasi harus dibukukan pada nilai bukunya dan transaksi tersebut diperlakukan sebagai penggabungan usaha menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Dalam metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah-olah entitas pengakuisisi atau yang di lepas telah disatukan atau dilepaskan pada saat awal periode laporan keuangan terakhir disajikan atau ketika transaksi yang mendasari restrukturisasi tersebut menjadi bagian dari grup.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar atau diterima oleh Perseroan dari mengakuisisi atau melepaskan anak perusahaan dengan kepemilikan Perseroan pada aset bersih anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sebagai bagian dari ekuitas.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Perseroan dan anak perusahaan menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

Perseroan dan/atau anak perusahaan sebagai *lessee*:

- i) Perseroan dan anak perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan anak perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line-basis*) selama masa sewa.

Perseroan dan/atau anak perusahaan sebagai *lessor*

- i) Perseroan dan anak perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan anak perusahaan dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perseroan dan anak perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Perseroan dan anak perusahaan mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada neraca apabila salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Perseroan dan anak perusahaan mengukur aset keuangan atau kewajiban keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau kewajiban keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, Perseroan dan anak perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya tanpa harus dikurangi biaya transaksi. Untuk pengukuran kewajiban keuangan setelah pengakuan awal, Perseroan dan anak perusahaan mengukur kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk kewajiban-kewajiban keuangan yang memenuhi kriteria sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar, kewajiban keuangan yang timbul akibat transfer aset keuangan, kontrak jaminan keuangandan komitmen untuk menyediakan pinjaman dibawah suku bunga pasar.

u. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2010) "Penyajian Laporan Keuangan" Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2010) "Laporan Arus Kas" Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK 4 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK 5 (Revisi 2010) "Segmen Operasi" Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK 15 (Revisi 2010) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".
- PSAK 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2010) "Penurunan Nilai Aset" Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK 57 (Revisi 2010) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK 58 (Revisi 2010) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa" Diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

v. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dalam periode mendatang mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2010	2009
Kas		
Rupiah	67.495.672	27.575.077
Dolar AS	1.793.285	5.874.313
Jumlah kas	69.288.957	33.449.390
Pihak ketiga:		
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.266.597.521	1.569.357.461
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.537.709.819	1.702.392.475
PT Bank Permata Tbk	2.013.829.157	1.420.756.952
Standard Chartered Bank	97.699.967	-
PT Bank Mega Tbk	40.940.273	4.040.256.421
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.116.782	277.819.187
PT Bank Panin Tbk	853.242	-
PT Bank Syariah Mandiri	9.240.488	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000	-
PT Bank MutiaraTbk	-	49.285.960
The Hongkong Shanghai and Banking Corporation Limited	-	2.042.152.891
Jumlah	7.008.987.249	11.102.021.347
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	15.804.281.017	14.446.913.300
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.917.925.766	7.534.893.831
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.379.200.399	16.115.111.444
PT ANZ Panin Bank	71.538.804	605.134.402
PT Bank Bukopin	31.275.479	-
Standard Chartered Bank	18.189.347	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.998.479	23.137.846
Jumlah	28.240.409.291	38.725.190.823
Jumlah kas di bank	35.249.396.540	49.827.212.170
Pihak ketiga:		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.049.390.570
PT Bank Permata Tbk	-	7.877.500.000
Jumlah	-	17.926.890.570
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	1.814.174.583	11.574.652.750
Jumlah	1.814.174.583	11.574.652.750
Jumlah deposito berjangka	1.814.174.583	29.501.543.320
Jumlah kas dan setara kas	37.132.860.080	79.362.204.880

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan dan nisbah bagi hasil untuk instrumen keuangan syariah atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	6% - 13,25%	6,6% - 13,375%
Dolar AS	1,25%	-
Bagi-hasil		
Rupiah	-	68% : 32%
Dolar AS	86% : 14%	50% : 50%

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2010	2009
Aset Lancar		
PT Bank Permata Tbk	29.519.525.262	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	47.457.500
Jumlah	29.519.525.262	47.457.500
Aset tidak lancar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.273.131.205	-

Saldo dana yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$3.238.566 atau setara dengan Rp29.519.525.262 per 31 Maret 2010 pada PT Bank Permata Tbk merupakan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian fasilitas Trade dan fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Permata Tbk yang diterima oleh MNK (Catatan 15).

Saldo dana yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$1.236.766 atau setara dengan Rp11.273.131.205 per 31 Maret 2010 pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan rekening penampung yang dibatasi penggunaannya sebagaimana yang ditentukan dalam perjanjian fasilitas Pinjaman dari PT Bank Niaga CIMB Tbk yang diterima oleh Perseroan(Catatan 16).

5. PIUTANG USAHA

	2010	2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 10)		
PT Kujang Sud Chemie Catalyst		
Dolar AS (AS\$86.373; 2009: AS\$94.159)	787.293.814	1.089.890.425
Rupiah	74.705.922	111.665.084
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	861.999.736	1.201.555.509
	2010	2009
Pihak ketiga		
PT Freeport Indonesia		
Dolar AS (AS\$6.529.661; 2009: AS\$4.476.375)	59.517.862.841	51.814.034.953
Rupiah	-	864.519.432
PT Chevron Pacific Indonesia		
Dolar AS (AS\$3.076.310; 2009: AS\$nil)	28.040.566.470	-
Rupiah	-	-
PT Pama Persada Nusantara		
Dolar AS (AS\$3.000.294; 2009: AS\$1.442.426)	27.347.680.630	16.696.080.024
Rupiah	1.690.350.467	1.455.439.659
PT Kideco Jaya Agung		
Dolar AS (AS\$2.479.304; 2009: AS\$114.520)	22.598.855.960	1.325.569.000
Rupiah	1.905.204.609	135.105.962
PT Tridaya Esta		
Dolar AS (AS\$1.944.489; 2009: AS\$nil)	17.724.020.881	-
Rupiah	1.837.420.428	-
Saldo dipindahkan	160.661.962.286	72.290.749.030

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Saldo dipindahkan	160.661.962.286	72.290.749.030
PT Petrosea Tbk		
Dolar AS (AS\$1.755.774; 2009: AS\$636.595);	16.003.882.927	7.368.588.977
Rupiah	1.300.360.594	432.239.644
PT Saptaindra Sejati		
Dolar AS (AS\$1.416.083; 2009: AS\$2.785.963)	12.907.595.634	32.247.524.503
Rupiah	1.366.492.481	3.297.152.712
PT Indominco Mandiri		
Dolar AS (AS\$ 1.325.020 ; 2009: AS\$6.114.225)	12.077.557.300	70.772.148.588
Rupiah	-	5.888.467.204
PT Kayan Putra Utama Coal		
Dolar AS (AS\$1.327.267; 2009: AS\$459.102)	12.098.041.348	5.314.103.335
Rupiah	915.725.239	477.743.263
PT Leighton Contractors Indonesia		
Dolar AS (AS\$1.313.549; 2009: AS\$1.527.793)	11.972.998.862	17.684.200.387
Rupiah	718.788.339	1.746.899.358
PT Orica Mining Service		
Dolar AS (AS\$973.676; 2009 : AS\$nil)	8.875.053.185	-
Rupiah	1.168.926.547	-
PT Thiess Contractors Indonesia		
Dolar AS (AS\$768.882; 2009: AS\$nil)	7.008.356.422	-
Rupiah	788.739.278	-
PT Madhani Talatah Nusantara		
Dolar AS (AS\$720.042; 2009: AS\$1.002.453)	6.563.184.653	11.603.396.253
Rupiah	507.700.031	901.362.698
PT United Tractors Semen Gresik		
Dolar AS (AS\$649.360; 2009: AS\$750.400)	5.918.912.754	8.685.878.264
Rupiah	590.651.750	910.025.823
Orica Singapore Pte., Ltd.		
Dolar AS (AS\$470.593; 2009: AS\$599.425)	4.289.456.198	6.938.345.070
Rupiah	437.184.341	404.112.905
PT Newmont Nusa Tenggara		
Dolar AS (AS\$403.653; 2009: AS\$1.006.131)	3.679.295.910	11.645.960.769
Rupiah	118.724.072	324.957.162
PT Cipta Kridatama		
Dolar AS (AS\$72.123 ; 2009 : AS\$585.120)	657.402.968	6.772.764.810
Rupiah	73.355.891	704.706.910
PT Gunung Bayan		
Dolar AS (AS\$nil ; 2009: AS\$631.127)	-	7.305.294.802
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 milyar)		
Dolar AS (AS\$2.290.791; 2009: AS\$3.544.811)	20.880.567.713	41.031.187.325
Rupiah	3.255.027.924	2.986.997.912
Jumlah pihak ketiga	294.835.944.647	317.734.807.704
Penyisihan piutang ragu-ragu		
- pihak ketiga	(3.808.301.757)	(4.956.682.399)
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	291.027.642.890	312.778.125.305
Jumlah piutang usaha - bersih	291.889.642.626	313.979.680.814

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Belum jatuh tempo	179.409.374.712	184.534.630.557
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	54.575.565.027	93.551.248.468
31-60 hari	21.523.160.833	22.621.046.588
>60 hari	40.189.843.811	18.229.437.600
Jumlah piutang usaha	295.697.944.383	318.936.363.213
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.808.301.757)	(4.956.682.399)
Jumlah piutang usaha - bersih	291.889.642.626	313.979.680.814

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	16.749.357.913	20.641.375.697
Dolar AS	278.948.586.470	298.294.987.516
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.808.301.757)	(4.956.682.399)
Jumlah piutang usaha - bersih	291.889.642.626	313.979.680.814

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha sebesar AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp68.362.500.000 dijamin dalam perjanjian Fidusia dengan PT Bank Permata Tbk sehubungan dengan fasilitas Pembiayaan Faktur Komersil "CIF-1" dan "CIF-2" dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 15) dan sebesar Rp24.227.751.080 dijamin pada PT Bank CIMB Niaga Tbk atas pinjaman bank jangka panjang yang diterima oleh BN (Catatan 16).

6. PERSEDIAAN

	2010	2009
Barang jadi (Catatan 23)	46.654.713.411	53.312.186.673
Bahan baku dan pembantu (Catatan 23)	2.442.656.511	4.512.056.545
Suku cadang	24.844.198.384	7.759.828.939
Bahan pengemas	2.031.802.706	2.111.090.490
Goods in Transit	1.095.850.000	
Lain-lain	2.302.329.386	737.295.142
	79.371.550.398	68.432.457.789
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(312.229.796)
Jumlah persediaan - bersih	79.371.550.398	68.120.227.993

Pada tanggal 31 Maret 2010, persediaan telah diasuransikan kepada PT Citra International Underwriter Insurer, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungans seluruhnya sebesar AS\$9.537.500 setara dengan Rp86.934.312.500 dan Rp22.000.000.000 (2009: AS\$5.937.500 setara dengan Rp68.726.562.500). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungans tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2010	2009
Biaya dibayar di muka		
Sewa	7.800.329.786	787.542.062
Asuransi	2.679.996.091	3.838.765.291
Lain-lain	479.009.276	793.718.764
Jumlah biaya dibayar di muka	10.959.335.153	5.420.026.117
Uang muka		
Pembayaran atas nama pihak ketiga	1.344.329.146	1.708.545.996
Pembelian	40.230.904.898	3.336.464.532
Pengembangan usaha	-	619.261.058
Perjalanan dinas	198.398.566	354.236.169
Lain-lain	4.711.681.378	1.005.664.365
Jumlah uang muka	46.485.313.988	7.024.172.120
Jumlah biaya dibayar di muka dan uang muka	57.444.649.141	12.444.198.237

8. ASET TETAP

Mutasi

	31 Maret 2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah	2.354.887.055	-	-	-	2.354.887.055
Pengembangan tanah	1.508.816.941	-	-	-	1.508.816.941
Bangunan	8.706.816.222	-	-	-	8.706.816.222
Mesin pabrik	116.125.491.221	-	-	-	116.125.491.221
Peralatan pabrik	13.904.958.059	849.648.000	-	-	14.754.606.059
Perlengkapan proyek blasting	9.194.538.222	57.616.640	-	-	9.252.154.862
Alat-alat pengeboran/ perawatan sumur minyak dan perlengkapan	372.036.725.960	2.245.547.692	-	44.074.670.674	418.356.944.326
Alat-alat penyambung pipa selubung	4.032.472.155	-	-	-	4.032.472.155
Perabot dan interior	8.707.773.219	-	-	-	8.707.773.219
Kendaraan	14.090.084.841	-	(199.500.000)	-	13.890.584.841
Peralatan kantor	13.196.125.561	90.529.275	-	-	13.286.654.836
Aset dalam penyelesaian	123.092.557.367	50.514.561.861	-	(272.097.333)	173.335.021.895
Jumlah biaya perolehan	686.951.246.823	53.757.903.468	(199.500.000)	43.802.573.341	784.312.223.632
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Hak atas tanah	132.719.132	-	-	-	132.719.132
Pengembangan tanah	1.202.431.033	18.494.863	-	-	1.220.925.896
Bangunan	6.553.748.863	151.745.744	-	-	6.705.494.607
Mesin pabrik	83.109.440.278	2.506.821.976	-	-	85.616.262.254
Peralatan pabrik	2.168.235.730	917.232.447	-	-	3.085.468.177
Perlengkapan proyek blasting	3.058.520.882	400.753.128	-	-	3.459.274.010
Alat-alat pengeboran/ perawatan sumur minyak dan perlengkapan	238.402.313.940	7.059.357.670	-	38.257.736.265	283.719.407.877
Alat-alat penyambung pipa selubung	4.032.472.155	-	-	-	4.032.472.155
Perabot dan interior	5.543.297.182	215.476.816	-	-	5.758.773.998
Kendaraan	7.277.294.846	446.167.573	(100.996.875)	-	7.622.465.544
Peralatan kantor	10.614.289.992	242.196.609	-	-	10.856.486.601
Jumlah akumulasi penyusutan	362.094.764.033	11.958.246.826	(100.996.875)	38.257.736.267	412.209.750.251
Nilai buku bersih	324.856.482.790				372.102.473.381

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Maret 2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Pengembangan tanah	1.508.816.941	-	-	-	1.508.816.941
Bangunan	4.284.648.285	-	-	-	4.284.648.285
Mesin pabrik	100.854.806.636	-	-	-	100.854.806.636
Peralatan pabrik	3.860.373.219	40.629.820	-	-	3.901.003.039
Perlengkapan proyek blasting	4.334.308.429	1.784.423.592	-	-	6.118.732.021
Perabot dan interior	937.163.487	1.558.945.783	-	-	2.496.109.270
Kendaraan	9.193.778.483	452.241.888	-	-	9.646.020.371
Peralatan kantor	3.190.336.436	336.193.016	-	-	3.526.529.452
Aset dalam penyelesaian	-	21.673.825.770	-	5.954.659.800	27.628.485.570
Jumlah biaya perolehan	128.164.231.916	25.846.259.869	-	5.954.659.800	159.965.151.585
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Pengembangan tanah	1.128.081.657	18.640.606	-	-	1.146.722.263
Bangunan	3.665.120.557	53.558.100	-	-	3.718.678.657
Mesin pabrik	76.070.610.017	1.510.669.428	-	-	77.581.279.445
Peralatan pabrik	1.265.971.834	89.468.307	-	-	1.355.440.141
Perlengkapan proyek blasting	1.873.045.404	187.253.630	-	-	2.060.299.034
Perabot dan interior	450.217.792	56.869.758	-	-	507.087.550
Kendaraan	3.239.252.268	364.176.224	-	-	3.603.428.492
Peralatan kantor	1.955.606.311	107.398.853	-	-	2.063.005.164
Jumlah akumulasi penyusutan	89.647.905.840	2.388.034.906	-	-	92.035.940.746
Nilai buku bersih	38.516.326.076				67.929.210.839

Perhitungan (rugi)/laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut

	2010	2009
Nilai buku bersih aset tetap	98.503.125	-
Harga jual	120.250.000	-
Laba pelepasan aset tetap	21.746.875	-

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010	2009
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	7.695.225.235	150.208.873
Beban pabrikasi (Catatan 24)	2.609.749.645	1.763.789.162
Beban operasional (Catatan 25 dan 26)	1.653.271.946	474.036.871
Jumlah beban penyusutan	11.958.246.826	2.388.034.906

Pada tahun 2009, MNK membangun pabrik baru di Cikampek rencananya akan diselesaikan pada tahun 2011. Estimasi penyelesaian pembangunan pabrik baru sampai dengan 31 Maret 2010 adalah 32,45%.

Pabrik MNK dibangun di atas tanah milik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek yang disewa selama 20 tahun (Catatan 31).

Hak atas tanah sebesar Rp2.354.887.055 yang dimiliki oleh BN akan berakhir antara tahun 2009 sampai dengan 2030 dan dapat diperpanjang kembali.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Citra International Underwriter Insurer, PT Tugu Pratama Indonesia, Lippo General Insurance, PT Asuransi Himalaya Pelindung, Asuransi Tokio Marine, Kurnia Insurance, Asuransi AXA Indonesia, dan Harta Insurance, PT. Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$74.198.250 setara dengan Rp676.317.048.750 dan Rp15.044.650.000 (2009: AS\$38.690.000 setara dengan Rp447.836.750.000 dan Rp150.000.000).

Kendaraan dengan nilai buku sebesar Rp2.275.879.167 dan alat-alat pengeboran/perawatan sumur minyak dengan nilai buku sebesar Rp72.045.767.042, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diterima oleh Perusahaan dijadikan jaminan atas hutang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14 dan 16).

Berdasarkan analisa manajemen Perseroan dan anak perusahaan, bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2010 dan 2009.

9. GOODWILL – BERSIH

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Harga perolehan - awal periode	-	-
Penambahan yang berasal dari akuisisi (lihat Catatan 1d)	4.077.013.333	-
Harga perolehan - akhir periode	4.077.013.333	-
Akumulasi amortisasi - awal periode	(292.548.096)	-
Beban amortisasi periode berjalan	(203.850.667)	-
Akumulasi amortisasi - akhir periode	(496.398.763)	-
Goodwill - bersih	3.580.614.570	-

Manajemen berkeyakinan nilai tercatat goodwill pada tanggal neraca dapat dipulihkan sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan anak perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan oleh pihak ketiga.

• **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Transaksi
• Pemegang saham	- PT Ancora Resources - PT Pupuk Kujang - PT Ancora Mining Service - Yayasan Dana Abadi Karya Bakti	- Pinjaman untuk modal kerja dan biaya operasional - Pembelian bahan baku dan jasa manajemen - Jasa manajemen - Dividen
• Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan	- PT Kawasan Industri Kujang Cikampek - PT Kujang Sud Chemie Catalyst - Yayasan Hari Tua Karyawan PT Pupuk Kujang	- Sewa tanah - Penjualan asam nitrat - Sewa kantor
• Mempunyai komisaris atau direksi yang sama dengan Perseroan atau anak perusahaan	- PT Inti Karya Persada Tehnik (IKPT) - PT Charnic Capital - PT Okansa Indonesia	- Pembelian atas barang dan jasa untuk konstruksi pabrik baru - Penjualan aset tetap

• **Saldo dan transaksi yang signifikan**

Transaksi

	2010	2009
Penjualan produk kepada PT Kujang Sud Chemie Catalyst Sebagai persentase terhadap jumlah penjualan bersih	1.348.814.784 0,38%	1.655.926.658 0,49%
Pembelian produk dan jasa dari PT Inti Karya Persada Tehnik PT Pupuk Kujang	23.908.729.412 7.599.222.295	- 17.585.942.323
Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	10,96%	6,70%
Jasa manajemen PT Pupuk Kujang Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	825.000.000 0,27%	825.000.000 0,29%
Beban sewa PT Kawasan Industri Kujang Cikampek Yayasan Hari Tua Karyawan PT Pupuk Kujang	679.383.285 - 679.383.285	3.245.999 74.724.300 77.970.299
Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	0,22%	0,03%

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

• **Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)**

<u>Saldo</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Aset		
Piutang usaha		
PT Kujang Sud Chemie Catalyst	861.999.736	1.201.555.509
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,21%
<hr/>		
Piutang pemegang saham		
PT Ancora Resources	31.038.347.047	-
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	3,18%	-

Pada tanggal 6 Juni 2009, Anak Perusahaan (BN) dan PT Ancora Resources, pemegang saham Perseroan, mengadakan perjanjian pinjaman, dimana PT Ancora Resources setuju untuk mengambil alih sisa saldo pinjaman dari pemegang saham BN sebelumnya, PT Intra Makmur Sejahtera, pihak ketiga, sebesar AS\$4.843.212 dengan bunga pinjaman SIBOR ditambah dengan margin sebesar 3,5%. PT Ancora Resources akan membayar seluruh bunga dan pokok pinjamannya pada tanggal 5 Juni 2014 dengan maksimum 2 (dua) tahun masa perpanjangan dan tingkat bunga tahunan akan berubah menjadi sebesar SIBOR ditambah dengan margin sebesar 5%. Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo piutang pemegang saham sebesar Rp31.038.347.047 (Catatan 27 dan 34).

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kewajiban		
Hutang usaha		
PT Pupuk Kujang	19.541.414.120	17.524.696.160
PT Inti Karya Persada Teknik	13.980.890.063	-
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	311.903.814	-
	33.834.207.997	17.524.696.160
Sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban	5,96%	6,17%
<hr/>		
Biaya yang masih harus dibayar		
PT Pupuk Kujang	-	275.000.000
Sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban	0%	0,10%
<hr/>		
Hutang dividen		
PT Pupuk Kujang	6.125.000.000	12.589.875.000
Yayasan Dana Abadi Karya Bakti	5.206.250.000	10.071.900.000
	11.331.250.000	22.661.775.000
Sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban	2,00%	7,97%

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

• **Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)**

	2010	2009
Hutang lain-lain - tidak lancar		
PT Charnic Capital	-	211.908.387
PT Okansa Indonesia	-	45.000.000
	-	256.908.387
Sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban	-	0,09%
Pinjaman dari pemegang saham		
PT Ancora Resources	22.690.250.000	-
Sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban	4,00%	-

Pada tanggal 2 November 2009, perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman kepada PT Ancora Resources, pemegang saham, dengan total maksimum jumlah Rp27.500.000.000 dan penarikannya mulai tanggal 2 November 2009 sampai dengan tanggal 1 November 2010. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja dan biaya operasional Perseroan. Pinjaman ini tidak dijamin dan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2010. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% per tahun.

11. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan hutang atas pembelian ammonium nitrat, asam nitrat, suku cadang, jasa dan lain-lain. Rincian hutang usaha pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2010	2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 10)		
PT Pupuk Kujang		
Dolar AS (AS\$1.902.818; 2009: AS\$1.428.660)	17.344.187.528	16.536.742.344
Rupiah	2.197.226.592	987.953.816
PT Inti Karya Persada Teknik		
Dolar AS (AS\$1.390.860; 2009: AS\$nil)	12.677.691.999	-
Rupiah	1.303.198.064	-
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek		
Rupiah	311.903.814	-
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33.834.207.997	17.524.696.160
Pihak ketiga		
Orica Singapore Co., Ltd.		
Dolar AS (AS\$5.765.068; 2009: AS\$6.155.135)	52.548.598.466	71.245.687.625
Rupiah	-	10.374.163.200
Orica Mining Service		
Dolar AS (AS\$6.100.409; 2009: AS\$3.388.092)	55.605.231.316	39.217.159.691
Rupiah	6.246.033.392	2.807.503.960
African Explosives Limited		
Dolar AS (AS\$3.336.589; 2009: AS\$2.345.547)	30.413.003.631	27.149.707.335
PT Sulzermhickam Indonesia		
Dolar AS (AS\$560.397 ; 2009: AS\$nil)	5.108.015.374	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 milyar)		
Dolar AS (AS\$2.149.142; 2009: AS\$388.264)	19.589.426.504	4.494.160.048
Dolar SIN (SIN\$1.552 ; 2009: SIN\$nil)	10.097.049	-
Rupiah	33.748.651.769	7.185.825.678
Jumlah pihak ketiga	203.269.057.501	162.474.207.537
Jumlah hutang usaha	237.103.265.498	179.998.903.697

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2010	2009
Belum jatuh tempo	60.524.262.619	125.161.016.373
Telah jatuh tempo	176.579.002.879	54.837.887.324
Jumlah hutang usaha	237.103.265.498	179.998.903.697

c. Berdasarkan mata uang

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Rupiah	43.807.013.631	27.797.210.182
Dolar AS	193.286.154.818	152.201.693.515
Dolar Singapura	10.097.049	-
Jumlah hutang usaha	237.103.265.498	179.998.903.697

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PENCADANGAN

Rincian beban yang masih harus dibayar dan pencadangan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 terdiri dari:

	2010	2009
Pencadangan bonus Komisaris, Direktur, dan karyawan	7.404.488.187	19.542.775.045
Bunga	1.567.598.897	-
Honorarium tenaga ahli	-	578.750.000
Sewa, telepon, listrik dan air	-	346.252.318
Jasa manajemen (Catatan 10)	-	275.000.000
Lain-lain	3.960.064.674	778.031.652
	12.932.151.758	21.520.809.015

13. HUTANG DIVIDEN

Akun ini merupakan hutang dividen kepada hak minoritas PT Multi Nitrotama Kimia yaitu PT Pupuk Kujang dan Yayasan Dana Abadi Karya Bakti per 31 Maret 2010 sebesar Rp11.331 juta (2009: Rp22.662 juta).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2010	2009
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	355.772.600	1.309.182.886
PT Bank Panin Tbk	338.767.334	-
PT Mitsui Leasing Capital	98.449.660	276.546.327
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	950.721.431
Jumlah	792.989.594	2.536.450.644
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	583.935.434	2.082.228.381
Bagian jangka panjang	209.054.160	454.222.263

Perseroan mendapatkan fasilitas pembiayaan kredit dari PT Austindo Nusantara Jaya Finance, PT Mitsui Leasing Capital dan PT Bank Panin Tbk sehubungan dengan pembelian kendaraan di tahun 2009. Fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.939.568.000 dan jangka waktu hutang tersebut adalah 24 bulan and 36 bulan untuk hutang dari PT Bank Panin Tbk sejak penerimaan fasilitas tersebut. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini untuk membeli 8 kendaraan dengan nilai akuisisi sebesar Rp2.776.800.000 dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

MNK mendapatkan fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan pembelian kendaraan di tahun 2007. Nilai maksimum fasilitas adalah sebesar Rp4.800.000.000 dan jangka waktu hutang tersebut adalah 36 bulan sejak penarikan fasilitas kredit. MNK telah menggunakan fasilitas ini untuk membeli 13 kendaraan dengan nilai akuisisi sebesar Rp4.302.550.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan telah lunas dibayar pada tahun 2009.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2010	2009
PT Bank Permata Tbk <i>Usance Payable At Sight</i> Dolar AS (AS\$2.741.821)	24.991.697.139	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Elly Halida, S.H., tanggal 13 Agustus 2009, MNK memperoleh Fasilitas Pembiayaan Faktur Komersial "CIF-1" dari PT Bank Permata Tbk ("Permata"), dengan nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$2.250.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 8% per tahun dan dijamin dengan piutang dagang MNK sejumlah minimal 125% dari nilai pagu kredit atau sebesar AS\$2.812.500. Fasilitas ini tersedia untuk periode 12 bulan terhitung sejak tanggal 13 Agustus 2009.

Sehubungan dengan Fasilitas Pembiayaan Faktur Komersial tersebut diatas, berdasarkan Akta Notaris No. 14 dari Elly Halida, S.H., tanggal 13 Agustus 2009, MNK melakukan Perjanjian Jaminan Fidusia dengan Permata atas piutang dagangnya sebesar AS\$2.812.500.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Elly Halida, S.H., tanggal 26 Oktober 2009, MNK menambah fasilitas CIF-1 sebesar AS\$750.000 dan mengubah tingkat suku bunga yang digunakan menjadi tingkat suku bunga mengambang, sehingga fasilitas CIF-1 menjadi sebesar AS\$3.000.000 dan mengubah tingkat suku bunga yang digunakan menjadi tingkat suku bunga mengambang. MNK juga memperoleh pembiayaan baru berupa Fasilitas Trade dari Permata yang terdiri dari Faktur Komersial "CIF-2", Fasilitas Usance Letter of Credit (ULC) dan *Usance Payable at Sight* (UPAS) yang dapat dipakai bersama-sama, dengan nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$3.000.000.

Bunga atas fasilitas CIF-1 dan CIF-2 ditetapkan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang dan bunga untuk fasilitas UPAS sebesar 7% per tahun.

Saldo terhutang pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar AS\$2.741.821 atau setara dengan Rp24.991.697.139 merupakan pemakaian atas Fasilitas UPAS terkait dengan pembelian Ammonium Nitrat dari beberapa pemasok. Hutang tersebut jatuh tempo pada bulan Januari dan Februari 2010.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 MNK belum menggunakan Fasilitas CIF-1, sedangkan fasilitas CIF-2 yang digunakan adalah sebesar AS\$1.788.364 atau setara dengan Rp16.300.937.860.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas CIF-1 dan Trade dijamin dengan piutang dagang MNK sejumlah minimal 125% dari nilai pagu kredit atau sebesar AS\$7.500.000 dan untuk fasilitas ULC dan UPAS juga dijamin oleh margin deposit, dalam bentuk deposito sebesar 60% dari nilai pembiayaan yang digunakan oleh MNK. Kedua fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan tanggal 13 Agustus 2010.

Sehubungan dengan penambahan fasilitas CIF-1 dan perolehan baru fasilitas Trade, berdasarkan Akta Notaris No. 24 dan No. 25 dari Elly Halida, S.H., tanggal 26 Oktober 2009, jumlah perjanjian Jaminan Fidusia MNK atas CIF-1 dan Trade dengan Permata atas piutang dagangnya masing-masing menjadi sebesar AS\$3.750.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Elly Halida, S.H., tanggal 13 Agustus 2009, MNK memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") sebesar AS\$3.000.000, dimana Permata, baik secara langsung maupun tidak langsung, setuju untuk membeli aset tertentu dan kemudian menjualnya kembali kepada MNK dengan margin harga, syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama. Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan Murabahah tersebut diatas, berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Elly Halida, S.H., tanggal 13 Agustus 2009, Permata ditunjuk sebagai agen oleh MNK untuk membeli aset yang terkait dengan perjanjian pendanaan tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2010, MNK memiliki beberapa ikatan untuk pembelian persediaan dari beberapa pemasok sebesar AS\$394.360 atau setara dengan Rp3.594.591.400 menggunakan fasilitas Murabahah.

Atas setiap pembukaan *letter of credit* melalui Fasilitas Trade dan pembiayaan Murabahah, MNK diwajibkan untuk menyetor marginal deposit sebesar 30% hingga 60% dari nilai *nominal letter of credit* yang dibuka (Catatan 4).

Perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencakup pembatasan-pembatasan yang mensyaratkan MNK untuk:

- Menjaga debt to equity ratio maksimum 1,75 kali, kecuali jika Perseroan menerbitkan obligasi maka maksimum debt to equity ratio sebesar 3 kali;
- Memastikan bahwa pemegang saham MNK yaitu PT Pupuk Kujang dan PT Ancora Indonesia Resources Tbk menjaga kepemilikan saham mereka di MNK minimal sebesar 70%;
- Menjaga saldo minimum rekening MNK di Permata sebesar AS\$1.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2010, MNK telah memenuhi seluruh persyaratan sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Permata tersebut di atas.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

<u>Saldo 31 Maret 2010</u>	<u>Jatuh tempo dalam 1 tahun</u>	<u>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun</u>	<u>Jumlah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Dolar AS (AS\$26.269.392)	18.294.169.600	221.151.338.480	239.445.508.080
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(8.719.365.077)	(8.719.365.077)
	18.294.169.600	212.431.973.403	230.726.143.003

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui di tahun 2010 adalah sebesar Rp392.171.814.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perseroan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 209/CBG/JKT/09 tertanggal 16 September 2009. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$21.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, CIMB setuju untuk memberi fasilitas pinjaman dengan saldo keseluruhan setara dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka A, dengan rata-rata pokok pinjaman sampai dengan US\$6.500.000. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai 65% peningkatan 10% kepemilikan saham di MNK sehingga kepemilikan perseroan di MNK menjadi 50%. Pinjaman ini dapat dicairkan pada tanggal 16 September 2009 sampai dengan 31 Oktober 2009. Pinjaman ini harus dibayar kembali dalam dua puluh (20) kali kuartal cicilan yang di mulai pada tanggal 17 Maret 2011 sampai dengan 17 Desember 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,5% per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, Perseroan telah menarik Fasilitas A sebesar AS\$6.500.000 atau setara dengan Rp59.247.500.000.

- b. Pinjaman berjangka B, dengan rata-rata pokok pinjaman sampai dengan US\$14.500.000. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai 65% dana yang dibutuhkan oleh Perseroan dalam rangka pembelian 60% saham BN. Pinjaman ini dapat dicairkan pada tanggal 16 September 2009 sampai dengan 31 Oktober 2009. Pinjaman ini harus dibayar kembali dalam dua puluh (20) kali kuartal cicilan yang di mulai pada tanggal 17 Maret 2011 sampai dengan 17 Desember 2015. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,5% per tahun.

Sampai dengan 31 Maret 2010, Perseroan telah menarik Fasilitas B sebesar AS\$14.500.000 atau setara dengan Rp132.167.500.000.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa kepemilikan saham PT Ancora Resources pada Perseroan sebesar Rp325.000.000.000 atau 150% dari jumlah pinjaman dan rekening penampung di CIMB minimal sebesar enam bulan bunga pinjaman atau setara dengan AS\$1.050.000.

Perjanjian pinjaman tersebut menyebutkan pula beberapa pembatasan, antara lain:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perseroan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perseroan sehari-hari.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perseroan kepada orang atau pihak lain, kecuali meminjamkan atau mengagunkan kekayaan kepada CIMB sebagaimana tertuang di dalam perjanjian-perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perseroan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perseroan sehari-hari.
- Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perseroan sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perseroan seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Mengadakan perubahan anggaran dasar dan nilai saham Perseroan.
- Melakukan merger atau akuisisi, konsolidasi, re-organisasi dan pembubaran Perseroan, termasuk menjual atau mengalihkan hak atas kepemilikan Perseroan dan anak perusahaan kepada pihak lain.
- Menerbitkan jaminan/indemnities kepada pihak ketiga atas hutang afiliasi atau anak perusahaan.
- Mengadakan perjanjian atau kontrak baru dengan pihak lain/afiliasi yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha sehingga Perseroan tidak dapat membayar pinjamannya kepada CIMB.
- Melakukan investasi pengeluaran modal lebih dari Rp10.000 juta per tahun
- Mengajukan moratorium, penundaan pembayaran atau kepailitan

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perseroan harus mempertahankan *interest service coverage ratio* minimum sebesar 1,5 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh CIMB tersebut di atas.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bormindo Nusantara (BN)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 238/CBG/JKT/09 tertanggal 29 September 2009. PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar AS\$6.350.000 kepada BN. Berdasarkan perjanjian tersebut, CIMB setuju untuk memberi fasilitas pinjaman dengan saldo keseluruhan setara dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka A, dengan rata-rata pokok pinjaman sampai dengan AS\$4.350.000. Pinjaman tersebut dapat dicairkan pada tanggal 29 September 2009 sampai dengan 1 (satu) bulan setelahnya. Pinjaman ini harus dibayar kembali dalam tiga belas (13) kali cicilan kuartalan yang di mulai pada bulan Desember 2009 sampai dengan bulan Desember 2012. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,5% per pertahun.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, BN telah menarik Fasilitas A sebesar AS\$4.272.912 atau setara dengan Rp41.366.064.557. Selama tahun 2010, BN sudah melakukan cicilan pembayaran. Saldo per 31 Maret 2010 adalah sebesar AS\$3.589.392 atau setara dengan Rp32.717.311.361.

- b. Pinjaman berjangka B, dengan rata-rata pokok pinjaman sampai dengan AS\$2.000.000. Pinjaman tersebut dapat dicairkan pada tanggal 29 September 2009 sampai dengan 1 (satu) bulan setelahnya. Pinjaman ini harus dibayar kembali dalam tiga belas (13) kali cicilan kuartalan yang di mulai pada Desember 2009 sampai dengan Desember 2012. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,5% per pertahun.

Sampai dengan 31 Maret 2010, BN telah menarik Fasilitas B sebesar AS\$2.000.000 atau setara dengan Rp19.362.000.000. Selama tahun 2010, BN sudah melakukan cicilan pembayaran. Saldo per 31 Maret 2010 adalah sebesar AS\$1.680.000 atau setara dengan Rp15.313.200.000.

Fasilitas kredit akan digunakan oleh BN untuk membiayai pengambilalihan pinjaman BN dari Bank Standard Chartered tertanggal 27 Desember 2009 dan pinjaman IPAM tertanggal 2 May 2007 sebesar AS\$2.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa piutang BN dan alat-alat pengeboran.

Perjanjian pinjaman tersebut menyebutkan pula beberapa pembatasan, antara lain:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset BN, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik BN, kecuali dalam rangka menjalankan usaha BN sehari-hari.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan BN kepada orang atau pihak lain, kecuali meminjamkan atau mengagunkan kekayaan kepada CIMB sebagaimana tertuang di dalam perjanjian-perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban BN untuk membayar kepada pihak ketiga yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha kearah kondisi yang buruk, kecuali dalam rangka menjalankan usaha BN sehari-hari.
- Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya termasuk atas hutang afiliasi atau anak BN, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha BN sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha BN seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Mengubah susunan para pemegang saham dan nilai saham BN.
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham BN, apabila terdapat tunggakan kewajiban pembayaran yang telah jatuh tempo kepada CIMB.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau kemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham BN baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- Menyimpang terhadap pembatasan ketiga dan kelima di atas, BN berhak untuk menerima pinjaman dari pihak ketiga lainnya

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, BN harus mempertahankan *interest service coverage ratio* minimum sebesar 1,5 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali. Pada tanggal 31 Maret 2010, BN telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh CIMB tersebut di atas.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2010	2009
<u>Perseroan</u>		
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	111.588.360	282.456.900
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 23	5.259.031	-
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	250.000	2.269.994
	<u>117.097.391</u>	<u>284.726.894</u>
<u>Anak perusahaan</u>		
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	2.414.101.800	1.491.555.313
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 23	1.530.038.277	3.017.643.910
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 25	-	-
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 26	19.433.975	102.753.766
Pajak penghasilan badan	2.060.638.102	43.728.879.507
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	126.542.344	8.774.545
Bea masuk	734.883.627	-
	<u>6.885.638.125</u>	<u>48.349.607.041</u>
Jumlah hutang pajak	<u>7.002.735.516</u>	<u>48.634.333.935</u>

b. Pajak penghasilan badan

	2010	2009
Pajak kini		
Perseroan	3.418.998	-
Anak perusahaan	8.695.509.763	17.895.900.120
Jumlah pajak kini	<u>8.698.928.761</u>	<u>17.895.900.120</u>
Pajak tangguhan		
Perseroan	(582.627.462)	(557.711.651)
Anak perusahaan	(3.381.697.846)	(438.998.625)
Jumlah pajak tangguhan	<u>(3.964.325.308)</u>	<u>(996.710.276)</u>
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>4.734.603.453</u>	<u>16.899.189.844</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba Perseroan sebelum beban pajak penghasilan	<u>1.218.686.123</u>	<u>14.377.664.922</u>
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja	-	34.012.207
Aset tetap	14.393.452	7.056.209
Pembayaran manfaat	-	-
Beda tetap		
Bagian atas laba anak perusahaan	(3.602.205.827)	(16.951.971.061)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	70.104.846	716.077.590
Laba penjualan anak perusahaan	-	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - Bunga	<u>(17.094.992)</u>	<u>(286.444.452)</u>
Taksiran rugi fiskal Perseroan	<u>(2.316.116.398)</u>	<u>(2.103.604.585)</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban pajak kini:		
- Perseroan		
Beban pajak penghasilan yang dikenakan pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	-	-
Beban pajak kini - final	3.418.998	-
	<u>3.418.998</u>	-
- Anak perusahaan		
Beban pajak penghasilan yang dikenakan pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	8.695.509.763	17.895.900.120
	<u>8.698.928.761</u>	<u>17.895.900.120</u>
Beban pajak kini konsolidasian		
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perseroan	3.418.998	137.446.163
Anak perusahaan	14.056.787.584	6.637.246.353
	<u>14.060.206.582</u>	<u>6.774.692.516</u>
(Lebih bayar)/hutang pajak kini konsolidasian - kotor	(5.361.277.821)	11.121.207.604
Pengaruh saldo awal		
Perseroan	(155.616.264)	-
Anak perusahaan		
- Pajak penghasilan dibayar dimuka	(17.223.153.220)	-
- Hutang pajak pasal 29	2.060.638.101	-
	<u>(20.679.409.204)</u>	<u>11.121.207.604</u>
(Lebih bayar)/hutang pajak kini konsolidasian – bersih	(20.679.409.204)	11.121.207.604
Terdiri dari:		
Lebih bayar pajak badan:		
Perseroan	(155.616.264)	(137.446.163)
Anak perusahaan	(22.584.431.041)	(2.060.755)
	<u>(22.740.047.305)</u>	<u>(139.506.918)</u>
Jumlah lebih bayar pajak badan	(22.740.047.305)	(139.506.918)
Hutang pajak pasal 29:		
Anak perusahaan	2.060.638.101	11.260.714.522
	<u>2.060.638.101</u>	<u>11.260.714.522</u>
Jumlah hutang pajak	2.060.638.101	11.260.714.522

Rugi fiskal Perseroan yang dibawa ke masa depan, yang dapat dipakai sebagai kompensasi pengurang penghasilan kena pajak di masa lima tahun mendatang, terjadi di periode fiskal berikut

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
2008	4.793.280.378	4.793.280.378
2009	12.026.850.963	2.103.604.548
2010	2.316.116.398	-
Jumlah rugi fiskal	19.136.247.739	6.896.884.963

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" telah diubah dengan Undang-undang No.36 mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak 30% bertingkat untuk tahun fiskal 2008 menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Pada tahun 2009, Perseroan dan anak perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp376.836.233.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak dibayar di muka

	2010	2009
Perseroan		
Pajak penghasilan 23	5.700.000	
Pajak penghasilan badan	155.616.264	137.446.163
Pajak pertambahan nilai	792.945.063	411.335.444
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan 22	120.419.151	
Pajak penghasilan 23	836.341.879	
Pajak penghasilan badan	22.584.431.041	2.060.755
Pajak pertambahan nilai	24.496.585.566	21.420.836.415
	48.992.038.964	21.971.678.777

d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Aset pajak tangguhan - bersih		
<u>Perseroan</u>		
Rugi fiskal	4.784.061.935	1.963.885.259
Aset tetap	26.852.062	16.710.270
Imbalan kerja karyawan	46.826.029	11.331.019
Cadangan aset pajak tangguhan	(944.503.109)	-
Aset pajak tangguhan - bersih	3.913.236.917	1.991.926.548
<u>Anak perusahaan</u>		
Penyisihan bonus	1.771.713.329	5.412.174.053
Imbalan kerja karyawan	1.696.226.825	1.716.378.491
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.047.667.474	1.387.871.072
Aset tetap	(503.897.843)	2.295.987.658
Rugi fiskal	-	413.549.981
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	97.389.073
Aset pajak tangguhan - bersih	4.011.709.785	11.323.350.328
Aset pajak tangguhan - bersih konsolidasian	7.924.946.702	13.315.276.876

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2010	2009
<u>Perseroan</u>		
Saldo awal - aset pajak tangguhan	3.330.609.455	1.434.214.898
Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	582.627.462	557.711.650
Aset pajak tangguhan - bersih	3.913.236.917	1.991.926.548
<u>Anak perusahaan</u>		
Saldo awal - aset pajak tangguhan (Beban)/manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	4.683.676.864 (671.967.079)	10.884.351.703 438.998.625
Aset pajak tangguhan - bersih	4.011.709.785	11.323.350.328
Aset pajak tangguhan konsolidasian – bersih	7.924.946.702	13.315.276.876
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		
<u>Anak perusahaan</u>		
Aset tetap	(10.447.177.281)	-
Imbalan kerja karyawan	1.189.963.709	-
Aset tak digunakan dalam operasi	(770.181.466)	-
Estimasi rugi penurunan nilai piutang pemegang saham	3.628.006.922	-
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	6.399.388.116	-
Kewajiban pajak tangguhan - bersih konsolidasian	6.399.388.116	-
	2010	2009
Saldo awal - kewajiban pajak tangguhan	(10.453.053.042)	-
Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	4.053.664.926	-
Saldo akhir - Kewajiban pajak tangguhan	6.399.388.116	-

e. Ketetapan pajak

MNK

Pada tanggal 16 April 2008, MNK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Desember 2007 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp6.330.087.304 dari yang sebelumnya dilaporkan di dalam surat pemberitahuan sebesar Rp6.336.351.004. MNK menerima ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaan sebesar Rp6.263.700 sebagai beban dalam laporan laba rugi tahun 2009.

Pada tanggal 30 April 2009, MNK menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak penghasilan pasal 4(2) untuk tahun pajak 2004. Dalam SKPKB tersebut DJP menetapkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp644.036.554, Rp19.501.311 dan Rp8.143.634. MNK menerima keputusan kurang bayar pajak ini dan mengakuinya sebagai beban dalam laporan laba rugi tahun 2009.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program pensiun

Anak perusahaan (MNK) mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara ("Danapera"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Pendiri Danapera adalah PT Global Mediacom Tbk (dahulu PT Bimantara Citra Tbk) dan MNK bertindak sebagai mitra pendiri. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 9,65% dari gaji kotor. Jika pendanaan dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan kurang dari jumlah manfaat yang ditentukan oleh program pensiun, MNK akan menyisihkan kekurangan pendanaan tersebut.

b. Kewajiban imbalan kerja yang tidak dicakup oleh program pensiun

Perseroan dan anak perusahaan (MNK dan BN) mempunyai kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU 13). Anak perusahaan tertentu yang mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetapnya juga menyisihkan kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU 13 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang. Anak perusahaan (MNK) melakukan juga penyisihan tunjangan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Anak perusahaan sebesar dua kali gaji bulanan terakhir dikalikan dengan masa kerja. Kewajiban imbalan kerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi imbalan-imbalan tersebut diatas.

Perhitungan atas kewajiban imbalan kerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen pada tanggal 11 Januari 2010 untuk Perseroan dan MNK dan PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen pada tanggal 26 Januari 2010 untuk BN, berdasarkan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2010	2009
Tingkat kematian	CSO - 198	CSO - 1980
Kenaikan gaji/ tahun	6,5% - 10%	7%-10%
Tingkat bunga/ tahun	10% - 12%	12%

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya jasa kini	894.304.940	380.825.242
Biaya bunga	-	164.286.109
Biaya jasa lalu	-	408.537.424
Amortisasi kerugian/(keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-	2.647
Total beban manfaat karyawan (Catatan 26)	894.304.940	953.651.422

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Awal periode	11.540.046.745	6.095.260.060
Jumlah yang dibebankan (Catatan 26)	894.304.940	953.651.422
Pembayaran manfaat	(704.080.434)	(145.300.385)
Saldo pada akhir periode	11.730.271.251	6.903.611.097

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset/(kewajiban) bersih dan laba/(rugi) bersih anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
a. Hak minoritas atas aset bersih		
PT Multi Nitrotama Kimia	202.405.303.204	153.851.198.768
PT Bormindo Nusantara	64.643.668.371	-
PT Ancora Shipping	657.731	-
PT Navindo Geosat	-	7.417.113
Jumlah	267.049.629.306	153.858.615.881
b. Hak minoritas atas laba/(rugi) bersih		
PT Multi Nitrotama Kimia	12.697.641.377	25.772.445.583
PT Ancora Shipping	(348.198)	-
PT Navindo Geosat	-	(2.319.791)
PT Bormindo Nusantara	(5.116.236.090)	-
Jumlah	7.581.057.089	25.770.125.792

20. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2010		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Pemegang saham			
PT Ancora Resources	1.063.804.978	60,24%	106.380.497.800
UBS AG Singapore - Summer Harvest Pte Ltd	303.414.240	17,18%	30.341.424.000
Pictet and CIE S/A Burgundy Assets Corp.	207.284.676	11,74%	20.728.467.600
Masyarakat	191.423.883	10,84%	19.142.388.300
	1.765.927.777	100,00%	176.592.777.700
	31 Maret 2009		
Pemegang saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Ancora Resources	768.740.632	75,55%	76.874.063.200
Pictet and CIE S/A Burgundy Assets Corp	152.625.000	15,00%	15.262.500.000
Masyarakat	96.134.368	9,45%	9.613.436.800
	1.017.500.000	100,00%	101.750.000.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 September 2009, sebagaimana diaktakan dalam Akta Keputusan Rapat No. 2 pada tanggal 1 Desember 2009, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp101.750.000.000 menjadi sebesar Rp124.361.111.100. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03561 tanggal 11 Februari 2010 (lihat Catatan 1).

Pada tanggal 15 Januari 2010 Perseroan membagikan saham bonus sebesar 522.316.666 lembar saham dari agio saham pada tanggal 31 Desember 2008. Transaksi ini mengakibatkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari 1.243.611.111 lembar saham menjadi 1.765.927.777 lembar saham, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 19 Januari 2010, yang di buat dihadapan Fathiah Helmi, S.H.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009, jumlah saham yang beredar masing-masing sebesar 1.765.927.777 saham dan 1.017.500.000 saham.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2010	2009
Penawaran umum perdana	428.673.873	428.673.873
Agio saham	153.241.666.620	58.275.000.000
Biaya penawaran umum terbatas I	(1.740.290.485)	(1.740.290.485)
Biaya penawaran umum terbatas II	(2.677.775.228)	-
Pembagian saham bonus	(52.231.666.600)	-
Jumlah Tambahan Modal Disetor	97.020.608.180	56.963.383.388

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1) per lembar saham sebesar Rp170 dengan nilai nominal per saham Rp100 untuk 832.500.000 saham. Dan juga untuk Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1) per lembar saham sebesar Rp520 dengan nilai nominal per saham Rp100 untuk 226.111.111 saham Penawaran Umum Terbatas II.

Biaya Penawaran Umum Terbatas I dan II terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek. Pembagian saham bonus yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2010 sebesar 522.316.666 lembar bersumber dari agio saham pada tanggal 31 Desember 2008.

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pabrikasi		
Amonium nitrat	52.678.378.240	74.631.489.834
Asam nitrat	1.020.906.657	2.393.002.785
Barang dagangan		
Amonium Nitrat	169.810.439.185	146.675.110.661
Bahan peledak	46.242.661.291	54.449.694.300
Pendapatan jasa		
Peledakan	42.952.061.808	57.289.510.069
Pengeboran	41.779.398.533	-
Perawatan sumur minyak	5.148.823.605	-
Pengangkutan	-	5.163.443
Jumlah Penjualan	359.632.669.319	335.443.971.092

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Perseroan dan pelanggan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pelanggan	Jumlah penjualan		Persentase dari jumlah penjualan	
	2010	2009	2010	2009
Pihak ketiga:				
PT Freeport Indonesia	78.826.972.407	103.115.966.246	21,92%	30,74%
PT Indominco Mandiri	51.448.151.244	59.522.085.846	14,31%	17,74%
PT Chevron Pacific Indonesia	41.960.389.990	-	11,67%	-
Pihak hubungan istimewa:				
PT Kujang Sud Chemie Catalyst	1.348.814.784	1.655.926.658	0,38%	0,49%

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pabrikasi		
Persediaan bahan baku dan pembantu awal	3.316.105.518	4.794.994.041
Pembelian	17.589.061.057	17.641.492.931
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir	(2.442.656.511)	(4.512.056.545)
Pemakaian persediaan bahan baku dan bahan pembantu	18.462.510.064	17.924.430.427
Upah langsung	2.442.951.646	2.123.981.773
Beban pabrikasi (Catatan 24)	9.049.943.316	8.248.439.655
Jumlah Beban Pokok Produksi	29.955.405.026	28.296.851.855
Persediaan barang jadi		
Awal periode	4.243.765.168	23.770.774.874
Akhir periode	(2.055.156.441)	(16.765.827.963)
Jumlah beban pokok penjualan - pabrikasi	32.144.013.753	35.301.798.766
Barang dagangan		
Awal periode	61.397.879.695	53.582.293.592
Pembelian impor	154.904.959.858	156.734.734.024
Tersedia untuk dijual	216.302.839.553	210.317.027.616
Akhir periode	(44.599.556.970)	(36.546.358.710)
Jumlah beban pokok penjualan - barang dagangan	171.703.282.583	173.770.668.906
Beban pokok pendapatan jasa		
Biaya peledakan	34.273.253.882	48.283.048.666
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.602.163.501	4.080.975.731
Pengeboran, perawatan sumur dan pompa	10.220.892.721	-
Reparasi dan pemeliharaan	7.662.199.965	33.763.200
Minyak dan pelumas	4.862.167.925	-
Penyusutan (Catatan 8)	7.695.225.235	150.208.873
Konsumsi karyawan	1.320.126.175	-
Sewa	733.515.887	352.493.962
Asuransi	1.066.759.238	-
Pengiriman barang	440.363.178	-
Pelatihan dan pengembangan	295.729.461	-
Perjalanan dinas	180.024.397	90.469.120
Alat-alat keselamatan	147.937.506	-
Lain-lain	1.078.247.342	234.844.584
Jumlah beban pokok pendapatan jasa	83.578.606.413	53.225.804.136
Jumlah beban pokok penjualan	287.425.902.749	262.298.271.808

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang penjualannya kepada Perseroan dan anak perusahaan melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Perseroan dan pemasok dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah pembelian		Persentase dari jumlah penjualan	
	2010	2009	2010	2009
Pihak ketiga:				
Orica Singapore Pte.,Ltd.	39.370.246.932	104.447.697.899	10,95%	59,90%
African Explosives Limited	7.214.989.200	38.466.382.300	2,5%	14,67%
Pihak hubungan istimewa:				
PT Pupuk Kujang	7.599.222.295	21.659.125.359	2,64%	12,42%
PT Inti Karya Persada Teknik	23.908.729.412	-	8,32%	-

24. BEBAN PABRIKASI

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Bahan bakar, listrik dan air	3.148.579.691	3.671.240.935
Penyusutan (Catatan 8)	2.609.749.645	1.763.789.162
Pengemasan	-	123.652.838
Jasa manajemen (Catatan 10)	1.513.477.308	881.177.831
Perbaikan dan pemeliharaan	1.039.481.904	1.265.887.741
Sewa	205.323.066	225.959.409
Asuransi	199.824.984	212.144.778
Umum	157.976.975	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	175.529.743	104.586.961
Jumlah Beban Pabrikasi (Catatan 23)	9.049.943.316	8.248.439.655

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pengiriman dan pengangkutan	11.138.971.619	3.664.499.967
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.416.086.993	896.748.692
Sewa	983.257.807	538.084.693
Umum	591.367.463	385.626.696
Pengemasan	501.513.107	520.306.387
Asuransi	180.750.331	-
Penyusutan (Catatan 8)	168.765.176	129.893.647
Perjalanan dinas dan transportasi	169.155.730	171.066.767
Pemasaran barang dan jasa	146.043.750	-
Perbaikan dan pemeliharaan	120.003.255	-
Perizinan	112.000.000	175.000.000
Jasa manajemen (Catatan 10)	64.365.020	142.500.000
Perlengkapan kantor	58.564.005	101.673.228
Komisi penjualan	-	654.364.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	82.141.421	359.882.026
Jumlah Beban Penjualan	16.732.985.677	7.739.646.353

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.828.098.282	8.202.120.688
Jasa manajemen (Catatan 10)	3.117.110.657	1.466.457.830
Penyusutan (Catatan 8)	1.484.506.770	344.143.225
Biaya sewa	1.246.986.375	520.369.981
Biaya umum	1.237.218.315	-
Perjalanan dinas	520.228.131	121.673.987
Perlengkapan kantor	516.394.809	388.470.796
Honorarium tenaga ahli	448.927.374	694.022.727
Biaya bank	238.124.659	-
Latihan dan pengembangan Komunikasi	148.769.950	33.464.312
Perbaikan dan pemeliharaan	120.229.154	131.501.030
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	48.926.705	144.556.394
	642.509.094	1.165.310.157
Jumlah beban umum dan administrasi	19.598.030.275	13.212.091.127

Termasuk dalam beban gaji dan kesejahteraan karyawan adalah beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp894.304.940 (2009: Rp953.651.422) (Catatan 18b).

27. (PENGHASILAN)/BEBAN LAINNYA - LAIN-LAIN, BERSIH

Rincian (penghasilan)/beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Estimasi kerugian pinjaman kepada pemegang saham (Catatan 10 dan 34)	14.512.027.687	-
Koreksi invoice 2009 yang dibatalkan	1.739.953.235	-
Penyesuaian harga pembelian 2010	1.233.889.800	-
Biaya penyisihan piutang ragu-ragu	621.900.612	2.186.782.276
Rebate	-	908.627.005
Lain-lain	(1.053.276.513)	1.932.041.228
Jumlah beban lainnya - bersih	17.054.494.821	5.027.450.509

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma per saham dasar:

	2010	2009
Laba bersih	1.797.894.588	14.935.376.574
Rata-rata tertimbang jumlah saham	1.202.319.314	1.017.500.000
Laba bersih per saham dasar:	1,49	14,68

29. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juli 2009 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 dari Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perseroan, antara lain, menyetujui penambahan penggunaan laba bersih tahun 2009 sebesar Rp100 juta digunakan untuk cadangan. Tidak terdapat perubahan saldo cadangan di 2010.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai pengalihan dan bagian Perseroan pada nilai buku anak perusahaan yang diakuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Dari akuisisi MNK dari AMS (Catatan 1d)	52.389.801.793	52.389.801.793
Dari akuisisi BN dari AR (Catatan 1d)	115.373.879.361	
	167.763.681.154	52.389.801.793

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

MNK

- a. MNK menyewa sebidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 50.000 m² milik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek dengan jangka waktu sewa adalah 20 tahun sejak tanggal 13 Juni 1988 sampai dengan tanggal 12 Juni 2008 dan telah diperpanjang kembali selama 20 tahun sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 15 Juni 2028. Sewa dibayar dimuka setiap tahunnya. Efektif tanggal 1 Januari 2006, tarif sewa adalah sebesar AS\$1,5/m² dan mulai periode 1 Januari 2010 adalah sebesar AS\$1,75/m² (Catatan 10).

Jumlah pembayaran sewa tanah minimum di masa depan dalam sewa operasi yang tidak dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
< 1 tahun	797.562.500	876.000.000
1 - 5 tahun	3.190.250.000	4.790.625.000
> 5 tahun	9.570.750.000	13.413.750.000
	13.558.562.500	19.080.375.000

Pada tanggal 18 Agustus 2009, MNK menandatangani perjanjian No. 268/ SP/KIKC/VIII/2009 sehubungan dengan sewa tanah seluas 8.000 m² dan 20.000 m² milik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek. Atas sewa tanah seluas 8.000 m² jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 November 2009 sampai dengan tanggal 16 Juni 2028 dengan tarif sewa sebesar AS\$2/m² per tahun dan biaya pemeliharaan sebesar Rp300/m² per bulan. Atas sewa tanah seluas 20.000 m² jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 November 2009 sampai dengan tanggal 1 Mei 2012 dengan nilai sewa sebesar AS\$147.384.

Jumlah pembayaran sewa tanah minimum di masa depan atas tanah seluas 8.000 m² dalam sewa operasi yang tidak dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
< 1 tahun	145.840.000	-
1 - 5 tahun	583.360.000	-
> 5 tahun	1.750.080.000	-
	2.479.280.000	-

- b. Pada tanggal 1 Januari 2002, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Freeport Indonesia ("Freeport") untuk menjual Ammonium Nitrat. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Oktober 2006 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 September 2011. Freeport akan membeli Ammonium Nitrat dari MNK minimal 40.000 ton per tahun.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (lanjutan)

MNK (lanjutan)

- c. Pada tanggal 21 Oktober 2004, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Orica Mining Services dan PT Newmont Nusa Tenggara No. BH0419000mi untuk mendukung pengoperasian pertambangan milik PT Newmont Nusa Tenggara di Batu Hijau, Sumbawa. Perjanjian ini telah diubah dengan Perjanjian Perubahan Jasa No. 03 tanggal 1 Januari 2009. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2012 dengan jumlah AS\$25.366.167.
- d. Pada tanggal 2 Maret 2005, MNK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Pupuk Kujang, dimana MNK memperoleh bimbingan dan pembinaan di bidang usaha/operasional, manajemen dan administrasi. Perjanjian ini masih akan berakhir berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Sebagai imbalannya, MNK setuju untuk membayar jasa manajemen sebesar Rp222.530.000 per bulan. Berdasarkan perubahan perjanjian tertanggal 14 April 2008, sejak tanggal 1 Maret 2008, jasa manajemen yang dibebankan sebesar Rp275.000.000 per bulan (Catatan 10).
- e. Pada tanggal 27 Juni 2005, MNK menandatangani surat perjanjian No. A2-016/X-05/SP atas pelaksanaan jasa peledakan di proyek Tanjung Alam dengan PT Kalimantan Prima Persada. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 27 Juni 2005 sampai dengan tanggal 26 Juni 2008. Pada tanggal 18 Agustus 2009, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2011.
- f. Pada tanggal 25 November 2005, MNK menandatangani perjanjian penyediaan bahan baku dan utilitas dengan PT Pupuk Kujang, dimana PT Pupuk Kujang akan menyediakan bahan baku (amonia) dan utilitas (air) yang diperlukan oleh MNK. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian No. PK/SP/UM/XII/2008 tertanggal 24 Desember 2008 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2018 (Catatan 10).
- g. MNK menyewa sebidang gudang seluas 3.600m2 di Samarinda, milik Jemmy Wijaya, dengan jangka waktu sewa adalah 10 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2007 sampai dengan tanggal 31 Juli 2017 dengan jumlah sewa sebesar Rp2.000.000.000 dan akan dibayar setiap dua tahun.

Jumlah pembayaran sewa gudang minimum di masa depan dalam sewa operasi yang tidak dibatalkan adalah sebagai berikut: *[please update]*

	2010	2009
< 1 tahun	-	400.000.000
1 - 5 tahun	800.000.000	800.000.000
> 5 tahun	400.000.000	400.000.000
	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.600.000.000</u>

- h. Pada tanggal 23 Oktober 2007, MNK menandatangani surat perjanjian No. 00001400 atas penyediaan amonium nitrat dan aksesoris untuk proyek KHEP dengan PT International Nickel Indonesia. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 23 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 22 Oktober 2009. Pada tanggal 28 September 2009, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2010.
- i. Pada tanggal 27 November 2007, MNK menandatangani surat perjanjian No. 020/SIS/K/MAT/XI/2007 atas penyediaan bahan peledak dan perlengkapannya serta jasa persiapan dan pelaksanaan peledakan untuk proyek PT Berau Coal Job Site Sambarata Blok B1 - Kalimantan Timur dengan PT Saptaindra Sejati. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 27 November 2007 sampai dengan tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 23 November 2009, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Mei 2010.
- j. Pada tanggal 12 November 2008, MNK menandatangani perjanjian penawaran penyediaan bahan peledak dan jasa peledakan No. MTM-SP-053-08 dengan PT Indomuro Kencana. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Februari 2009 kecuali dihentikan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut.
- k. Pada tanggal 23 Februari 2009, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Newmont Nusa Tenggara No. BH0906900mi untuk memberikan jasa sebagai fasilitator antara PT Newmont Nusa Tenggara dengan Pemerintah Republik Indonesia sehubungan dengan bahan peledak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Maret 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dengan nilai perjanjian sebesar AS\$107.100.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (lanjutan)

MNK (lanjutan)

- l. Pada tanggal 12 Maret 2009, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Tehnik (IKPT), pihak hubungan istimewa, untuk jasa pembangunan dan pengadaan dalam proyek pengembangan pabrik Amonium Nitrat dengan nilai kontrak untuk jasa pembangunan sebesar AS\$1.777.650 serta sebesar 5% dari harga pembelian peralatan dan material untuk jasa pengadaan (Catatan 10).
- m. Pada tanggal 10 Agustus 2009, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Tehnik (IKPT) terkait dengan *pre-activity* pelaksanaan pembangunan pabrik Amonium Nitrat di Cikampek dengan nilai kontrak sebesar AS\$2.705.000 (Catatan 10).
- n. Pada tanggal 18 Maret 2009, MNK menandatangani surat perjanjian No. A2-021/III-09/SP atas pelaksanaan jasa peledakan di proyek Bagak dengan PT Kalimantan Prima Persada. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 18 Maret 2009 sampai dengan tanggal 17 Maret 2012.
- o. Pada tanggal 15 April 2009, MNK menandatangani penawaran niaga dengan CFI Holding Pte. Ltd. terkait dengan jasa pembangunan pabrik Amonium Nitrat dengan nilai kontrak untuk jasa pembangunan pabrik sebesar AS\$2.740.400.
- p. Pada tanggal 6 Mei 2009, MNK menandatangani surat perjanjian No. 014/RBA-SPK/V/09 atas pelaksanaan jasa peledakan di lokasi penambangan PT Mahakam Sumber Jaya - Kalimantan Timur dengan PT Ricobana Abadi. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 6 Mei 2009 sampai dengan tanggal 5 Mei 2012.
- q. Pada tanggal 29 Januari 2010 telah ditandatangani Perjanjian Pembangunan Konstruksi untuk pembangunan pabrik MNK 2 dengan IKPT dengan nilai USD 10.500.000.

BN

- a. Pada tanggal 27 September 2005, BN menandatangani *Onshore Drilling Contract* (Kontrak Pemboran Di Darat) No. SP-233/D&WC/BN/02 dengan PT Chevron Pacific Indonesia dan telah mengalami perubahan pada tahun 2008 untuk jangka waktu tiga puluh enam bulan pada sumur-sumur yang lokasinya akan ditentukan oleh pihak PT Chevron Pacific Indonesia. Kontrak tersebut bernilai AS\$36.145.284.
- b. Pada tanggal 2 Oktober 2007, BN menandatangani *Onshore Drilling Contract* (Kontrak Pengeboran Di Darat) No. 4372-OK dengan PT Chevron Pacific Indonesia, yang mana perjanjian tersebut telah diaddendum beberapa kali terakhir dengan Amandemen No 3 tanggal 17 Maret 2009, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2008 untuk jangka waktu empat tahun, pada sumur-sumur yang lokasinya akan ditentukan oleh pihak PT Chevron Pacific Indonesia. Kontrak tersebut bernilai AS\$21.235.178,23.
- c. Pada tanggal 21 Januari 2010, BN menandatangani *Onshore Drilling Contract* (Kontrak Pengeboran Di Darat) No. C745160 dengan PT Chevron Pacific Indonesia, yang berlaku efektif sejak tanggal 22 Januari 2010, untuk jangka waktu tiga bulan, pada sumur-sumur yang lokasinya akan ditentukan oleh pihak PT Chevron Pacific Indonesia. Kontrak tersebut bernilai AS\$4.368.000.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2010, BN menandatangani Terms Sheet Sewa Jasa Rig BN#06 untuk kontrak No. 027/PSRig/BN/XII/2009 dengan PT Sumatera Persada Energi, untuk jangka waktu tiga bulan, pada sumur-sumur yang lokasinya akan ditentukan oleh pihak PT Sumatera Persada Energi. Kontrak tersebut bernilai AS\$1.032.600.
- e. Pada tanggal 10 Februari 2010, BN menandatangani Perjanjian Kredit No. 0337/CBG/JKT/2010 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk memberikan BN fasilitas Bank Garansi yang merupakan fasilitas kredit tidak langsung dengan plafond AS\$250.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk *Bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *payment bond*, *maintenance bond*, *retention bond*, dan *custom bond*. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa dana tunai BN sebesar 10% dari nilai pembukaan setiap bank garansi yang diterbitkan. Sampai tanggal 31 Maret 2010, jumlah fasilitas yang digunakan adalah sebesar AS\$223.145,42.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

a) Segmen Primer

Informasi segmen usaha Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2010				
	Pabrikasi	Perdagangan	Jasa	Eliminasi	Jumlah
PENJUALAN BERSIH					
Penjualan	53.699.284.897	216.053.100.476	89.880.283.946	-	359.632.669.319
BEBAN					
Beban pokok penjualan	(33.187.493.545)	(171.703.282.583)	(82.535.126.621)	-	(287.425.902.749)
Beban penjualan	-	-	-	-	(16.732.985.677)
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(19.598.030.275)
Penghasilan bunga	-	-	-	-	623.498.632
Beban lain-lain	-	-	-	-	(22.385.694.120)
Beban pajak	-	-	-	-	(4.734.603.453)
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	9.378.951.677
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	7.581.057.089
Laba bersih	-	-	-	-	<u>1.797.894.588</u>
	2010				
	Pabrikasi	Perdagangan	Jasa	Eliminasi	Jumlah
ASET					
Aset segmen	223.980.382.740	44.599.556.970	261.635.569.588	-	530.215.509.298
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	445.799.724.525
Jumlah Aset	-	-	-	-	<u>976.015.233.823</u>
KEWAJIBAN					
Kewajiban segmen	-	-	95.518.641.365	-	95.518.641.365
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	471.837.357.638
Jumlah Kewajiban	-	-	-	-	<u>567.355.999.003</u>
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	-	-	-	-	11.958.246.826
Pengeluaran modal	-	-	-	-	45.577.946.805

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

a) Segmen Primer (lanjutan)

	2009				Jumlah
	Pabrik	Perdagangan	Jasa	Eliminasi	
PENJUALAN BERSIH					
Penjualan	77.024.492.619	198.842.152.799	59.577.325.674	-	335.443.971.092
BEBAN					
Beban pokok penjualan	(35.301.798.766)	(173.770.668.906)	(53.225.804.136)	-	(262.298.271.808)
Beban penjualan	-	-	-	-	(7.739.646.353)
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(13.212.091.127)
Penghasilan bunga	-	-	-	-	1.241.440.802
Beban lain-lain	-	-	-	-	4.169.289.604
Beban pajak	-	-	-	-	(16.899.189.844)
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	40.705.502.366
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	(25.770.125.792)
Laba bersih	-	-	-	-	14.935.376.574
ASET					
Aset segmen	63.870.777.853	-	4.058.432.986	-	67.929.210.839
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	511.561.636.501
Jumlah Aset					<u>579.490.847.340</u>
KEWAJIBAN					
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	284.244.050.917
Jumlah Kewajiban					<u>284.244.050.917</u>
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	-	-	-	-	2.388.034.906
Pengeluaran modal	-	-	-	-	25.595.278.838

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b) Segmen Sekunder

Informasi menurut segmen geografis yang merupakan segmen sekunder adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan bersih		
Kalimantan	209.799.747.981	201.982.127.965
Papua	78.826.972.407	105.398.618.408
Nusa Tenggara Timur	5.175.167.049	15.961.105.484
Jawa	19.416.878.100	9.072.599.682
Sulawesi	854.658.405	3.029.519.553
Sumatera	45.559.245.377	-
Jumlah penjualan bersih	<u>359.632.669.319</u>	<u>335.443.971.092</u>
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Aset		
Kalimantan	5.792.880.855	4.058.432.986
Jawa	233.714.349.504	60.997.617.735
Sumatera	246.108.721.970	-
Aset yang tidak dapat dialokasikan	490.399.281.494	514.434.796.619
Jumlah Aset Bersih	<u>976.015.233.823</u>	<u>579.490.847.340</u>

33. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>Mata uang asing</u>	<u>Konversi ke mata uang rupiah</u>
<u>31 Maret 2010</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$ 3.098.431	28.242.198.565
Dana yang di batasi	AS\$ 3.978.587	36.264.820.505
Piutang usaha	AS\$ 30.603.244	278.948.586.470
Piutang pemegang saham	AS\$ 3.405.194	31.038.343.310
Kewajiban		
Hutang usaha	AS\$ 21.205.283	193.286.154.818
	SG\$ 1.552	10.097.049
Biaya yg masih harus dibayar dan pencadangan	AS\$ 365.000	3.326.976.197
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	AS\$ 2.007.040	18.294.169.600
Pinjaman bank jangka pendek	AS\$ 2.741.821	24.991.698.415
Pinjaman bank jangka panjang	AS\$ 26.269.392	239.445.508.080
Pinjaman dari pemegang saham	AS\$ 350.000	3.190.250.000
Aset (kewajiban) bersih	AS\$ (11.853.080)	(108.040.808.260)
	SG\$ (1.552)	(10.097.049)
<u>31 Maret 2009</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$ 4.345.476	50.298.889.793
Piutang usaha	AS\$ 25.770.625	298.294.987.516
Kewajiban		
Hutang usaha	AS\$ 13.787.863	159.594.510.819
Aset (kewajiban) bersih	AS\$ 16.328.238	188.999.366.490

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Rincian nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut

	2010			Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar	2009			Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar
	Nilai tercatat	Nilai Wajar			Tercatat	Nilai Wajar	Nilai nilai wajar	
Kas dan setara kas	77.925.516.547	77.925.516.547	-	79.406.962.380	79.406.962.380	-	-	
Piutang usaha	291.889.642.527	291.889.642.527	-	313.979.680.814	313.979.680.814	-	-	
Pinjaman kepada Pemegang saham	45.550.374.734	31.038.347.047	14.512.027.687	-	-	-	-	
Pinjaman dari pemegang Saham	22.690.250.000	22.690.250.000	-	-	-	-	-	
Pinjaman bank	255.717.840.142	255.717.840.142	-	-	-	-	-	

Manajemen berpendapat bahwa penyajian nilai wajar aset dan kewajiban keuangan sudah memenuhi ketentuan pengukuran dan penyajian pada PSAK 50 dan 55 dan berkeyakinan bahwa pinjaman kepada pemegang saham tidak memiliki resiko kredit.

35. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

MNK

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Drs Gunawan Tedjo, SH.,MH., tanggal 6 April 2010, Perseroan menutup Fasilitas Pembiayaan Faktur Komersial "CIF-1" dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") dan menambah pagu Fasilitas Commercial Invoice Financing 2 (CIF-2) sebesar AS\$ 3 juta menjadi sebesar AS\$ 6 juta. Fasilitas CIF-2 dikenakan bunga 6.75% per tahun dan Fasilitas UPAS LC dikenakan bunga 7% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dagang Perseroan yaitu pemberian jaminan fidusia atas tagihan/piutang dengan minimal Rp 200 milyar dan juga dijamin oleh marjin deposit, dalam bentuk deposito sebesar 30% dari nilai pembiayaan yang digunakan oleh Perseroan. Fasilitas ini tersedia untuk periode 12 bulan terhitung sejak tanggal 13 Agustus 2009 sampai dengan 13 Agustus 2010. Fasilitas CIF-2 digunakan untuk untuk membiayai piutang dagang, pembelian ammonium nitrate dan aksesoris bahan peledak dan dapat juga dipergunakan untuk fasilitas Letter of Credit dalam bentuk Fasilitas Usance Letter of Credit (ULC) dan/atau Fasilitas Sight Letter of Credit (SLC) dan/atau Fasilitas Usance Payable at Sight Letter of Credit (UPAS).

Berdasarkan akta notaris No. 34 dari Drs Gunawan Tedjo, SH.,MH., tanggal 6 April 2010, Perseroan menandatangani perjanjian Fasilitas Term Loan (TL) sebesar AS\$ 37 juta dari PT Bank Permata Tbk.

BN

Pada tanggal 16 April 2010, Melalui surat No. 1049/JKT/2010 PT Chevron Pacific Indonesia menunjuk BN sebagai kontraktor untuk pelaksanaan jasa-jasa 2 (dua) unit Rig Pemboran dengan periode selama 5 bulan sejak bulan Mei 2010 sampai dengan Oktober 2010. Nilai perkiraan pekerjaan adalah sebesar US\$ 4.954.000.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2010
Dengan angka perbandingan untuk 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 17 Oktober 2008, Perseroan membeli 40% saham MNK dari PT Ancora Mining Service ("AMS"), senilai Rp141.360.000.000. Nilai buku aset bersih MNK pada saat akuisisi adalah sebesar Rp88.970.198.207. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp52.389.801.793. Akuisisi tersebut dicatat berdasarkan PSAK No 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian selisih bersih antara harga transfer dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih Anak Perusahaan senilai Rp52.389.801.793 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok ekuitas di neraca konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, telah disajikan kembali seolah-olah transaksi restrukturisasi telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2008. Laba bersih dari Perusahaan yang diakuisisi disajikan sebagai "Efek penyesuaian proforma" dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Pengaruh dari penyajian kembali sebelum dan sesudah restrukturisasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali	Dilaporkan sebelumnya
LAPORAN LABA RUGI		
Penjualan bersih	1.037.122.146.855	284.619.019.990
Beban pokok penjualan	792.301.734.534	199.657.920.275
Laba kotor	244.820.412.321	84.961.099.715
Beban usaha		
Beban penjualan	30.054.884.038	9.008.990.376
Beban umum dan administrasi	38.407.715.197	11.479.876.686
Laba usaha	176.357.813.086	64.472.232.653
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih		
(Rugi)/laba penjualan aset tetap	(2.349.156)	50.973.500
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	3.541.160.763	(5.135.115.649)
Pendapatan bunga	3.329.110.045	2.108.787.421
Bunga hutang pembiayaan konsumen	(105.918.212)	(105.918.212)
Penghasilan lain-lain - bersih	1.791.653.534	1.942.858.158
Laba sebelum beban pajak	184.911.470.060	63.333.817.871
Beban pajak penghasilan - bersih	56.225.745.734	18.979.285.491
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	128.685.724.326	44.354.532.380
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	28.188.580.846	28.188.580.846
Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma	100.497.143.480	16.165.951.534
Efek penyesuaian proforma	84.331.191.946	-
Laba bersih	16.165.951.534	16.165.951.534

Penyesuaian pro forma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp90.495.321.429, merupakan 40% ekuitas bersih MNK per tanggal 31 Desember 2007 dan penyesuaian pro forma di tahun 2008 sebesar Rp33.732.476.778, serta penyesuaian pro forma ekuitas merupakan 40% penerimaan dividen tahun 2008 sebesar Rp35.257.600.000 di-offset dengan pembayaran Rp141.360.000.000 yang dibayar oleh Perseroan kepada AMS pada tanggal 17 Oktober 2008 sehingga menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp52.389.801.793.

Penyesuaian pro forma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp104.503.897.521, yang merupakan 60% ekuitas bersih BN per tanggal 31 Desember 2009 dan penyesuaian pro forma di tahun 2009 sebesar Rp3.102.223.118 di-offset dengan pembayaran Rp222.980.000.000 yang dibayar oleh perseroan kepada AR pada tanggal 2 November 2009 sehingga menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp115.373.879.361.

37. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2010.